

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2 melalui intervensi afirmasi positif pada Nn. R dan Ny. S dengan diagnosa medis Skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Nn. R dan Ny. S didapatkan masalah keperawatan utama Harga Diri Rendah Kronis.
2. Nn. R dan Ny. S diberikan intervensi berupa teknik afirmasi positif.
3. Setelah dilakukan tindakan pada Nn. R dan Ny. S selama 3 hari pertemuan didapatkan hasil klien mampu mengucapkan kalimat afirmasi positif pada dirinya.
4. Terdapat penurunan tanda dan gejala harga diri rendah pada Nn. R dan Ny.S setelah dilakukan implementasi afirmasi positif selama 3 hari pertemuan yaitu, adanya persamaan hasil antara Nn. R dan Ny. S mampu menyelesaikan kegiatan positif yang ditentukan dengan baik dan benar, mampu mengucapkan kembali kalimat afirmasi positif dengan mandiri, ekspresi senang dan kontak mata baik, dan didapatkan 11 dari 12 penurunan tanda dan gejala harga diri rendah kronis.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang mengenai afirmasi positif pada pasien harga diri rendah kronis.

5.2.2 Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada pasien harga diri rendah kronis dengan intervensi afirmasi positif pada kasus harga diri rendah.

5.2.3 Bagi Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2

Diharapkan terbangunnya hubungan saling percaya terhadap pasien harga diri rendah sehingga dapat mengoptimalkan afirmasi positif sebagai kegiatan harian untuk pasien di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2 dengan tujuan pasien mampu lebih percaya diri untuk berubah kearah yang lebih positif.

